

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditegaskan dalam UU no. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12, butir 1, poin (b) bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Walaupun demikian, terkadang untuk menciptakan suasana belajar dan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik tidaklah akan selalu sejalan seperti yang diharapkan. Sebab, dari setiap proses pembelajaran pastinya akan ada kendala dan permasalahan yang akan timbul dalam memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut memang wajar terjadi, Sebab dalam suatu proses belajar mengajar didalam kelas akan didapatkan siswa yang berhasil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang baik, namun ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil yang di dapat kurang maksimal. Seperti yang bisa dilihat pada daftar nilai harian Siswa Kelas X AK 1 pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital SMK Tridharma Gorontalo Pada Tahun 2020/2021 berikut ini;

Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas X Ak 1 Smk Tridarma Gorontalo
Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital

| No | Nama | Kkm | N | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----|----|------------|
| 1 | Anisa Gunibala | 75 | 40 | BT |
| 2 | Alif Wardana Paneo | | 60 | BT |
| 3 | Fahrul Paramani | | 60 | BT |
| 4 | Karmila Djafar | | 30 | BT |
| 5 | Marwan Adam | | 30 | BT |
| 6 | Mimin Nuraini Rahim | | 50 | BT |
| 7 | Moh. Riski Saputra Abdul | | 80 | T |
| 8 | Nadya Apriyanti Latantu | | 80 | T |
| 9 | Nia Rahmadani Huntua | | 50 | BT |
| 10 | Nur Alya Halukati | | 60 | BT |
| 11 | Nur Tiara Idrus | | 40 | BT |
| 12 | Putri Amalia Tulung | | 70 | BT |
| 13 | Reza Aprilia Adam | | 80 | T |
| 14 | Sindi Adjan | | 60 | BT |
| 15 | Siti Nurfadila Ardi Sudarma | | 80 | T |
| 16 | Sri Arini Molotolo | | 40 | BT |
| 17 | Sri Rahmadani Lahude | | 40 | BT |
| 18 | Titin Mustafa | | 50 | BT |
| 19 | Yodi Lasindrang | | 30 | BT |
| 20 | Zulkifli Igirisa | | 40 | BT |

Ket. KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum

BT = Belum Tuntas

N = Nilai

T = Tuntas

Dari bukti permasalahan – permasalahan diatas, serta dilihat dari daftar nilai harian siswa, Inilah alasan yang membuat penulis tertarik untuk menerapkan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* untuk membantu siswa mengatasi permasalahan belajarnya dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran lain misalnya *Team Game Tournament (TGT)* yang lebih condong ke arah pembelajaran menggunakan permainan seperti ular tangga dan lainnya.

Alasan dari pemilihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebab menurut penulis model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa di lihat dari berapa penelitian yang pernah sudah pernah dilakukan. Sebab dalam model pembelajaran ini selain melatih siswa agar bisa membiasakan dan memberanikan diri untuk mengemukakan pendapat, gagasan, ide, dan berbicara di depan kelas, pemahaman atas materi yang diberikan pun akan lebih mudah diserap dan di pahami oleh siswa sebab proses pembelajaran ini pendidik akan melibatkan langsung peserta didik secara aktif di dalam kelas untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya kepada teman – teman nya di dalam kelas dan dilakukan secara bergantian.

Dalam Sebuah penelitian yang di latar belakang oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas IV A SD 1 Giriklopomulyo, dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *student Facilitator And Explaining* dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang di lakukan oleh Susanti.(2015). “*Penerapan model pembelajaran Student Facilitator And Explaining untuk meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*”.

Dan juga yang dilakukan oleh Hanifianto dan kartoyo(2016), dengan judul penelitian “*Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menggambar konstruksi pintu dan jendela dengan perangkat lunak di Smk Negeri 1 Blitar*”. Yang didasari oleh banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam ulangan harian dan hasil belajar yang

kurang baik pada materi Menggambar konstruksi pintu dan jendela menggunakan perangkat lunak di SMK 1 Blitar.

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskanlah sebuah penelitian tindakan Kelas dengan judul ***“Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X pada Di Smk Tridharma Gorontalo”***

1.2 Rumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka diuraikalah rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengatasi kurangnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa dari siswa tidak fokus guru menyampaikan materi pelajaran. Dan Kurangnya aktivitas siswa dalam kelas disebabkan beberapa siswa terbiasa untuk lebih banyak diam saat pembelajaran,
2. Apakah dengan model pembelajaran student facilitator and explaining bisa membantu permasalahan siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Dan Domunikasi Digital di Kelas X Smk Tridharma Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah, Meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Menggunakan Model pembelajaran *Student facilitatpor and expalining* (SFAE).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam Meningkatkan aktivitas serta hasil belajar dalam kelas melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital dikelas X Smk Tridharma Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa, Guru dan peneliti

- Bagi siswa diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* ini dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar siswa di dalam kelas sehingga nantinya siswa bisa mengalami peningkatan dalam aktivitas maupun hasil belajar siswa terhadap pelajaran Simulasi dan komunikasi digital.
- Bagi Guru Sebagai sarana bagi guru untuk mengevaluasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Bagi Peneliti yaitu Tercapaiinya tujuan peneliti dalam membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta menjadi sebuah motivasi bagi peneliti untuk terus mempelajari, dan memahami bagaimana proses dan alur pembelajaran dalam ruang lingkup pendidikan.

2. Manfaat Teoritis dan Praktis

- Manfaat Teoritis

Hasil peneliian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model – model pembelajaran yang bisa diterapkan sesuai kebutuhan guru maupun siswa.

- Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian dalam penerapan model pembelajaran Student Facilitator and explaining dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital.